

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di setiap daerah ataupun suku dari suatu bangsa pasti memiliki tradisi, budaya, dan ciri khasnya masing-masing. Ciri khas dari suatu daerah, suku, atau suatu bangsa terdapat dalam simbol-simbol kulturalnya, busana tradisional, alat-alat tradisional yang diwariskan secara turun-temurun yang bisa berupa alat memasak ataupun alat berburu, perlengkapan tarian adat, bahasa, dan tempat-tempat yang dianggap sakral, semua ini mempunyai cerita dan maknanya tersendiri. Seperti yang ada pada bangsa kita, Indonesia, yang memiliki beragam kebudayaan yang diwariskan oleh para pendahulu bangsa ini. Seperti yang sudah disebutkan di atas, salah satu warisan budaya yang menjadi ciri khas dari suatu daerah atau suku bangsa adalah busana tradisionalnya. Busana tradisional yang menjadi ciri khas dan identitas busana nasional Indonesia adalah kebaya. Terpilihnya kebaya menjadi busana nasional wanita Indonesia berawal dari lokakarya pada tahun 1978 yang bertempat di Jakarta. Pada waktu itu 28 provinsi berpartisipasi dalam lokakarya ini (seluruh provinsi pada waktu itu), dan ditetapkanlah kebaya sebagai busana nasional Indonesia. Kebaya yang merupakan ciri khas baju adat dari Jawa dan Bali terpilih menjadi busana nasional adalah hasil pertimbangan bersama dengan membandingkan 4 baju adat atau baju tradisional dari berbagai provinsi di Indonesia yaitu baju kurung, *baju bodo*, *baju cele*, dan baju Kebaya itu sendiri. Baju kurung diputuskan tidak dipilih karena memiliki kesamaan dengan baju-baju adat dari negara lain seperti Malaysia, Brunei, Thailand, Kamboja, dan Myanmar, dengan demikian akan menjadikan baju nasional kurang istimewa. Lalu *baju bodo* dan *baju cele* tidak terpilih dengan alasan kurangnya minat dan respon dari peserta lokakarya. Model kebaya yang menjadi busana nasional adalah kebaya pendek yang dipadukan dengan bawahan berupa kain batik panjang wiru.

Kebaya yang paling umum dan sering kali ditemukan di pasaran, memiliki detail hiasan berupa bordiran bunga dan sulaman boric dengan motif bunga. Motif atau ragam hias yang paling sering digunakan dalam detail hiasan kebaya adalah ragam hias flora atau berupa tumbuh-tumbuhan atau bunga. Dari sinilah saya bertanya-tanya bagaimana jika kebaya dihias dengan lukisan, lalu bagaimana pula respon atau minat masyarakat terhadap kebaya yang dihias dengan lukisan?

Dalam penelitian ini saya akan menerapkan ragam hias flora pada kebaya dengan teknik sulaman bordir dan teknik lukis untuk melihat manakah yang lebih serasi secara estetika bila di terapkan pada sebuah kebaya, lalu juga untuk melihat bagaimana tanggapan (selera/minat) masyarakat Surabaya terhadap kebaya yang dihias dengan lukisan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Minat Wanita Terhadap Kebaya Yang Dihias Dengan Bordiran Dan Lukisan Ragam Hias Flora Di Surabaya ”

B. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini pada minat wanita terhadap kebaya yang dihias dengan bordiran dan lukisan ragam hias flora di kota Surabaya, tepatnya dikalangan mahasiswa wanita konsentrasi tata busana dan tata rias, difakultas teknik, prodi PVKK, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasil jadi kebaya yang dihias dengan bordiran dan lukisan ragam hias flora ?
2. Bagaimana minat wanita terhadap kebaya yang dihias dengan bordiran dan lukisan ragam hias flora ?
3. Adakah perbedaan minat wanita terhadap kebaya yang dihias dengan bordiran dan lukisan ragam hias flora ?

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui hasil jadi kebaya yang dihias dengan bordiran ragam hias flora dan kebaya yang dihias dengan lukisan ragam hias flora.

2. Untuk mendeskripsikan minat wanita terhadap kebaya yang dihias dengan bordiran ragam hias flora dan kebaya yang dihias dengan lukisan ragam hias flora.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan minat wanita terhadap kebaya yang dihias dengan bordiran ragam hias flora dan kebaya yang dihias dengan lukisan ragam hias flora.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil jadi kebaya yang dihias dengan bordiran ragam hias flora dan kebaya yang dihias dengan lukisan ragam hias flora baik dari segi hasil warna hiasanya, maupun motif yang dihasilkan .
2. Mengetahui bagaimana minat wanita terhadap kebaya yang dihias dengan bordiran ragam hias flora dan kebaya yang dihias dengan lukisan ragam hias flora.
3. Mengetahui kebaya yang lebih diminati oleh wanita di surabaya antara kebaya yang dihias dengan bordiran ragam hias flora dan kebaya yang dihias dengan lukisan ragam hias flora.